

# Pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan Ipo dengan Kualitas Pelaporan Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Hema Malini, Edi Sukarmanto  
 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Islam Bandung  
 Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia  
 mhema4744@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

**Abstract**— This study aims to determine the effect of financial slack on IPO firm value with financial reporting quality as a moderating variable. In collecting data, the researcher used purposive sampling method, so that the data was obtained according to predetermined criteria. The sample used in this study were 47 industrial companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the 2019 observation period. The research method used was descriptive method with a quantitative approach. Hypothesis testing is done using simple linear regression analysis, Moderate Regression Analysis (MRA), and the data is processed using SPSS version 25 software. The results show that the financial slack variable has a significant effect in a positive direction on the value of the IPO company, while the quality of financial reporting has a significant effect in a negative direction between the relationship between financial slack and the value of the IPO Company. Suggestions for further researchers can replace the measurement of financial slack with other proxies and add independent variables that have an influence on the value of the IPO company, such as Innovational Slack.

**Keywords**— *Financial Slack, IPO Company Value, and Financial Reporting Quality*

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial slack terhadap nilai perusahaan IPO dengan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel moderasi. Dalam melakukan pengambilan data peneliti menggunakan metode purposive sampling, sehingga mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, Moderate Regression Analysis (MRA), dan data diolah menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial slack berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan IPO, sedangkan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif antara hubungan financial slack terhadap nilai Perusahaan IPO. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti pengukuran financial slack dengan proksi lain dan menambah variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan IPO, seperti Innovational Slack.

**Kata Kunci**— *Financial Slack, Nilai Perusahaan IPO, dan Kualitas Pelaporan Keuangan*

## I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa. Artinya, Bursa Efek Indonesia bertugas untuk memfasilitasi perdagangan saham di Indonesia. Setiap perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan nilai yang dijual untuk pertama kalinya atau saat IPO memiliki potensi nilai tinggi dan menarik minat para investor maupun perusahaan untuk membelinya atau untuk mendapatkan dana di pasar modal. Proses pencarian dana itu dilakukan dengan IPO di pasar modal. Perusahaan yang melakukan IPO akan menunjukkan kemampuannya dalam berinovasi dan mengeluarkan produk-produk baru untuk terus berkembang dan dapat bersaing di antara pesaing-pesaingnya untuk meningkatkan nilai perusahaan IPO.

Nilai perusahaan IPO adalah nilai perusahaan yang melakukan penawaran saham pertama kalinya di perusahaan (Margaretha, 2004:1). Tujuan nilai perusahaan IPO yaitu untuk mendapatkan dana dari investor yang disalurkan melalui pasar modal. Ketika perusahaan memiliki modal maka perusahaan berpeluang besar untuk melakukan ekspansi dalam rangka menciptakan pertumbuhan nilai perusahaan. Pendanaan yang diperoleh atau timbul pada saat IPO atau *proceed*-nya berdasarkan *argument underwriter* menetapkan nilai perusahaan sesuai dengan informasi yang tercermin untuk memperoleh keuntungan (Sambel, 1996).

Salah satunya dengan Fenomena yang menyatakan keberhasilan suatu IPO telah banyak terjadi pada saat perusahaan melakukan IPO diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat. Tercatat bahwa di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah berhasil mengajak 37 perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham melalui skema *initial public offering* (IPO). Terbaru, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) yang mencatatkan diri sebagai

perusahaan terbuka pada hari ini, Senin (23/9). OPMS melepas nilai perusahaan sebanyak 400 juta saham baru dalam IPO atau 40% dari modal yang disetor perseroan dengan harga yang ditetapkan Rp 135 per saham. Dengan penawaran tersebut perseroan OPMS mengantongi keuntungan dana sebesar Rp 54 miliar lewat IPO (katadata.co.id).

Faktor yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan IPO adalah *Financial Slack*. *Financial slack* merupakan level asset yang tersedia bagi suatu organisasi (*cash on hand*) (Kraatz & Zajac, 2001) yang dapat dengan mudah ditempatkan atau disalurkan oleh manajemen untuk berbagai kegunaan atau tujuan dalam membantu pendanaan organisasi (Mishina et al., 2004).

Pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan melalui IPO akan semakin diperkuat jika perusahaan tersebut memiliki kualitas pelaporan keuangan. Kualitas Pelaporan Keuangan merupakan kualitas pelaporan keuangan informatif (Fanani, 2006).

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Apakah *Financial Slack* berpengaruh terhadap nilai perusahaan IPO
2. Apakah Kualitas pelaporan keuangan dapat memoderasi pengaruh *Financial Slack* terhadap nilai perusahaan IPO?"

Selanjutnya berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Slack* terhadap nilai perusahaan IPO.
2. Untuk mengetahui Kualitas pelaporan keuangan dapat memoderasi pengaruh *Financial Slack* terhadap nilai perusahaan IPO.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Nilai Perusahaan IPO (*Initial Public Offering*)

Nilai perusahaan IPO adalah nilai perusahaan yang melakukan penawaran saham pertama kalinya di perusahaan (Margaretha, 2004:1), sedangkan menurut Andrews & Welbourne (2000), Nilai perusahaan IPO adalah nilai penawaran saham perdana yang sangat penting bagi perusahaan. Prosesnya nilai perusahaan tersebut dapat memberikan banyak tantangan bagi perusahaan dan manajer khususnya dikarenakan bahwa proses tersebut dapat berlangsung dari beberapa bulan, beberapa tahun, di saat manajemen tidak dapat berfokus sepenuhnya hanya pada pengelolaan bisnis.

Perusahaan yang memutuskan untuk IPO akan mendapatkan manfaat/keuntungan yang cukup besar, termasuk keuntungan mendapatkan tambahan modal. Keuntungan perusahaan yang memutuskan untuk IPO menurut Jogiyanto (2003) :

Kemudahan dalam meningkatkan modal dimasa mendatang.

Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham.

Nilai pasar perusahaan diketahui.

IPO Proceeds menjadi ukuran market valuation yang sesuai dalam konteks IPO (Moussa, 2009). Ukuran penawaran saham pertama kali yaitu proceeds yang menunjukkan besarnya ukuran penawaran saat IPO. Pendapatan awal (IPO proceeds) merupakan hasil dari perkalian antara harga penawaran umum saham dengan jumlah lembar saham yang diterbitkan. Rumus dari pendapatan awal (IPO proceeds) adalah sebagai berikut: [3]

$$\text{IPO Proceeds} = (\text{Harga Penawaran Umum}) \times (\text{Jumlah Saham yang Diterbitkan})$$

### B. *Financial Slack*

Menurut Bradley et al, (2012) *Financial slack* adalah fenomena dimana ketersediaan keuangan perusahaan melebihi kebutuhan mereka yang kemudian digunakan untuk membantu pembiayaan organisasi, *financial slack* bisa mewakili kelebihan sumber daya, *financial slack* juga dapat mengatasi krisis yang timbul dari gejolak di pasar, dan memungkinkan investasi dalam proyek-proyek berisiko dan inovasi, meningkatkan kemungkinan hasil yang menguntungkan untuk organisasi. Level *financial slack* yang semakin tinggi maka *quality signal*nya menjadi semakin kuat. Peneliti mengukur *financial slack* dengan 2 ukuran berbeda yakni *cash reserves slack* dan *working capital slack* (Moussa 2009, 2013).[3]

*Cash reserves slack* merepresentasikan *cash on hand* di suatu organisasi (Kraatz, 2001). Ini tersedia untuk ditempatkan untuk hampir semua tujuan. Ukuran *Financial Slack* ini konsisten dengan yang diadopsi dalam penelitian lain (mis. George, 2005: Miller & Leiblein. 1996; Voss et al., 2008). *Firm Cash Reserves Slack* perusahaan dihitung dengan mengikuti hal-hal berikut:[2]

$$\text{Cash Reserves Slack} = (\text{Kas Perusahaan IPO} - \text{rata-rata kas seluruh perusahaan yang IPO di industri yang bersangkutan pada tahun } t \text{ terakhir sebelum IPO}).$$

### C. Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas Pelaporan Keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan, (Tyas, 2011).

Pengukuran dari Kualitas Pelaporan Keuangan adalah model pengukuran *Discretionacy Accrual* atau manajemen laba. *Discretionacy Accrual* yang dikembangkan oleh Jones (1991) lebih ditujukan bagi keadaan data yang bersifat *time-series*. Sedangkan dalam kondisi IPO tidak diterapkan pendekatan *time-series* melainkan pelaporan keuangan di Indonesia hanya mencantumkan laporan keuangan selama tiga tahun menjadi

keterbatasan penggunaan model Jones. Pengukuran discretionary accruals dalam konteks IPO menggunakan pengukuran dari Tykova (2006) yang lebih sesuai digunakan karena hanya memiliki tiga (3) periode laporan keuangan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Sederhana

Untuk melihat Pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO, peneliti memakai analisis regresi sederhana melalui SPSS versi Windows 2.5. Hasil uji analisis regresi sederhana, yaitu:

TABEL1. HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	51677267118215,100	25401903517750,300		2,034	0,048
	Financial Slack	861,734	85,444	0,833	10,085	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan IPO  
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel 1 *output* SPSS di atas terlihat nilai koefisien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients* “B”, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$NP_i = 51677267118215,100 + 861,734 FS_L + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 51677267118215,100, artinya apabila variabel *Financial Slack* (X) bernilai 0, maka variabel Nilai Perusahaan IPO (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu 51677267118215,100.
2. Nilai *Financial Slack* sebesar 861,734, memiliki arti bahwa jika *Financial Slack* mengalami peningkatan, maka diprediksikan nilai perusahaan IPO akan meningkat sebesar 861,734.

B. Analisis Regresi Moderasi

Untuk melihat Pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO dengan Kualitas Pelaporan Keuangan sebagai variabel Moderasi, peneliti memakai analisis regresi moderasi melalui SPSS versi Windows 25. Hasil uji analisis regresi sederhana, yaitu:

TABEL2. HASIL ANALISIS REGRESI MODERASI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	150861229019063,000	47196737928211,000		3,196	0,003
	Financial Slack	807,986	83,043	0,781	9,730	0,000
	Kualitas Pelaporan keuangan (MODERASI)	-3784,921	1237,152	-0,292	-3,059	0,004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan IPO

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat nilai koefisien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients* “β”, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$NPI = 150861229019063 + 807,986FSL - 3784,921 FSL * KPk + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 150.861.229.019.063, artinya apabila variabel *Financial Slack* (X) bernilai 0, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu 150.861.229.019.063.
2. Nilai *Financial Slack* sebesar 807,986 mengalami peningkatan, maka dipresiksikan Nilai perusahaan IPO meningkat sebesar 807,986.
3. Nilai konstanta -3784,921, artinya jika *Financial Slack* dan Kualitas Pelaporan Keuangan (*Moderating*) meningkat maka, diprediksikan Nilai Perusahaan IPO akan menurun sebesar 3784,921.

C. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO. Hasil Pengujian hipotesis secara parsial, yaitu:

**TABEL 3. HASIL UJI PARSIAL (UJI T) REGRESI SEDERHANA**

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5167726711 8215,100	2540190351 7750,300		2,034	0,048
	Financial Slack	861,734	85,444	0,833	10,085	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

**D. Pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO**

*Financial Slack* di duga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan IPO. Berdasarkan tabel diatas bahwa *Financial Slack* berpengaruh signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 0.05. Arah koefisien yang di hasilkan menunjukan nilai positif pada 861,734. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa *Financial Slack* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan IPO pada perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.

**E. Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis secara parsial atau Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO dengan Kualitas Pelaporan Keuangan sebagai Variabel Moderasi. Hasil Pengujian hipotesis secara parsial, yaitu:

**TABEL 4. HASIL UJI PARSIAL (UJI T) REGRESI MODERASI**

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1508612290 19063,000	471967379 28211,000		3,196	0,003
	Financial Slack	807,986	83,043	0,781	9,730	0,000
	Kualitas pelaporan Keuangan (MODERASI)	-3784,921	1237,152	-0,292	-3,059	0,004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan IPO

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

**F. Pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO**

*Financial Slack* di duga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan IPO. Berdasarkan tabel diatas bahwa *Financial Slack* berpengaruh signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 0.05. Arah koefisien yang di hasilkan menunjukan nilai positif pada 807,986. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa *Financial Slack* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan IPO pada perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019, sedangkan perbandingan arah koefisien yang di hasilkan tanpa moderasi menunjukan nilai positif pada 861,734. Artinya bahwa nilai koefisien *Financial slack* yang dimoderasi oleh Kualitas Pelaporan Keuangan tersebut dikatakan memperlemah di mana nilai koefisien *Financial Slack* yang dimoderasi oleh Kualitas Pelaporan Keuangan lebih kecil daripada nilai koefisien tanpa moderasi.

**G. Pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO dengan Kualitas Pelaporan Keuangan sebagai variabel moderasi**

*Financial Slack* yang dimoderasi oleh Kualitas Pelaporan Keuangan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan IPO. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan bahwa *Financial Slack* berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 0.05. Arah koefisien yang di hasilkan menunjukan nilai negatif pada -3784,921. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti diterima. Hal ini dikatakan bahwa *financial slack* yang di moderasi oleh kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan IPO pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan 2019.

**H. Koefisien Determinasi (R-Squares)**

Analisis Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur rasio *financial slack* terhadap nilai perusahaan IPO. Hasil R-Square adalah:

**TABEL 5. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R-SQUARE) REGRESI LINEAR SEDERHANA**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 <sup>a</sup>	0,693	0,686	172330999897089 ,000	1,908

a. Predictors: (Constant), Financial Slack

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan IPO

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana *Financial Slack* dengan Nilai Perusahaan IPO di peroleh sebesar 0,833 atau sebesar 80.3%. Nilai yang di peroleh masuk dalam kategori kuat. Nilai Perusahaan IPO memiliki hubungan erat dengan *Financial Slack*. Besar pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO dapat dilihat dari nilai koefisien determinansi. dari perhitungan pada tabel 5. Didapatkan nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebesar 0,693 atau sebesar 69,3%. *Financial Slack* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 69,3% pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan 2019. Sedangkan sisanya 30,7% di pengaruhi oleh varibel lain diluar model penelitian.

I. Koefisien Determinasi (R-Squares)

Analisis Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur rasio *financial slack* terhadap nilai perusahaan IPO dengan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil R-Square adalah:

TABEL 6. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R-SQUARE) REGRESI MODERASI

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.870 <sup>a</sup>	0,756	0,739	157083522590878,000	2,052
a. Predictors: (Constant), Financial Slack, Kualitas Pelaporan Keuangan (MODERASI)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan IPO					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Hasil perhitungan koefisien *Financial Slack* yang di moderasi oleh Kualitas Pelaporan keuangan terhadap Nilai Perusahaan IPO di peroleh sebesar 0,870 atau sebesar 87.0%. Nilai yang di peroleh masuk dalam kategori berpengaruh kuat. Besar pengaruh *Financial Slack* terhadap Nilai Perusahaan IPO yang dimoderasi oleh Kualitas Pelaporan Keuangan dapat dilihat dari nilai koefisien determinansi dari perhitungan pada tabel 6. Didapatkan nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebesar 0,756 atau sebesar 75,6%. *Financial Slack* yang di moderasi oleh Kualitas Pelaporan Keuangan memberikan kontribusi pengaruh terhadap Nilai Perusahaan IPO sebesar 75,6%, sedangkan perbandingan *Financial Slack* yang tidak dimoderasi memberikan kontribusi pengaruh terhadap Nilai Perusahaan IPO sebesar 69,3% pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan 2019. Hal ini dapat dikatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan mampu memperkuat pengaruh *financial slack* terhadap nilai perusahaan yang melakukan IPO.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 adalah:

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial Slack* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan IPO. Hal ini menunjukkan *Financial slack* yang tinggi maka memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada saat IPO. Semakin tingginya *Financial slack* maka nilai perusahaan IPO akan menjadi semakin kuat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial slack* memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan IPO yang dimoderasi oleh Kualitas Pelaporan Keuangan. Hal ini menunjukan Kualitas Pelaporan Keuangan yang diprosikan dengan *Discretionary current accrual* menandakan kualitas pelaporan keuangan yang rendah. Semakin tinggi *discretionary current accrual* maka semakin tinggi indikasi adanya manipulasi akrual di dalam laporan keuangan untuk meningkatkan laba yang diinginkan.

V. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan peneliti agar peneliti selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Dikarenakan keterbatasan data, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel perusahaan industri yang melakukan IPO pertahunnya lebih banyak dan lebih diperluas agar lebih general dengan menggunakan data yang tersedia di prospektus.
2. Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan terkait variabel *Financial Slack* dengan menggunakan pengukuran lainnya.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 1 variabel independen yaitu *Financial Slack*. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel tambahan lainnya yang menjadi faktor-faktor yang diduga akan mempengaruhi Nilai Perusahaan IPO yang dimoderasi Kualitas Pelaporan Keuangan, seperti *Innovational Slack*.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aldin, Ulum. 2019. Sudah 37 Perusahaan IPO Tahun ini Raih Dana Publik Rp 11 Triliun tersedia di (www.kata.co.id) [23/09/2019]

[2] Fariss dan Mousa. 2013. The Impact of Slack Resources on High-Tech IPOs. Jurnal Bussiness Faculty Publications Cleveland State University.

[3] Yuniarti, dkk. 2014. Pengaruh Pengaruh Financial Slack, Innovational Slack, dan Managerial Slack terhadap Nilai Perusahaan Perdana dengan Kualitas Pelaporan Keuangan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok.

- [4] Maryana.Hana; Sukarmanto.Edi; Nurhayati, 2018. Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Vol4, No. 2.
- [5] Tykova, T. (2006). IPO and earnings management in Germany, dalam Initial Public Offerings in International Perspective, Gregorio, G. (Editor). USA: Butterworth-Heinemann.